

Nama : HELINA

NPM : 2112011100

Tugas resume Hukum Perikatan

• Klasifikasi / bentuk dan asas-asas Perjanjian

• Bentuk-Bentuk Perjanjian / kontrak

1. Perjanjian tertulis

- a) Perjanjian dibawah tangan yg ditandatangani semua pihak
- b) Perjanjian dengan saksi notaris untuk melegalisir tanda tangan
- c) Perjanjian yg dibuat dihadapan oleh notaris dalam bentuk akta notariis

2. Perjanjian tidak tertulis / lisan

Yaitu Perjanjian yg dibuat secara lisan oleh Para pihak
(Cukup kesepakatan Para pihak)

• Klasifikasi Perjanjian

1. Perjanjian Sepihak dan dua pihak yg diwajibkan salah satu untuk berprestasi dimana Perjanjian ini melibatkan kedua pihak.

2. Perjanjian bernama dan tidak terbatas

3. Perjanjian Obligatori dan kebendaan Perjanjian ini menciptakan hak dan kewajiban untuk mengalihkan hak milik.

4. Perjanjian konsensual dan real Perjanjian ini terjadi baru dim tadar menimbulkan hak dan kewajiban dua bagi Para pihak tujuan tercapai ini karena relasi.

5. Perjanjian untuk kepentingan pihak ketiga ahli waris org yg memperoleh hak dan org pihak ketiga

• Asas-asas Perjanjian

• Asas kebebasan berkontrak

Yaitu merupakan asas yg sangat Penting sebab merupakan Perwujudan dari kehendak bebas. Pancaran dari hak manusia dan dilatar belakangi oleh paham Individualisme yg secara embrional lahir di zaman Yunani.

• asas Konsensualisme

asas ini menentukan perjanjian dan dikenal baik dalam sistem hukum civil law maupun common law dalam kUHPerdata asas ini disebutkan pada pasal 1320.

Selain dari itu asas konsensualisme menekankan pada suatu jenis lahir pada detik terjadinya konsensus mengenai hal-hal pokok yg terjadi dari apa yg menjadi objek perjanjian.

• asas Kepribadian (Pasal 1315 jo pasal 1340 kUHPerdata)

Karena suatu perjanjian itu hanya berlaku bagi yg mengadakan perjanjian itu sendiri maka pernyataan tersebut dpt dikatakan menganut asas kepribadian dim perjanjian dan dim perjanjian bisa tolak terhadap asas ini yaitu jawabanya tidak

• asas Keseimbangan

asas ini menghendaki kedua pihak memenuhi dan melaksanakan perjanjian tersebut secara seimbang. dan juga kreditur mempunyai hak untuk menuntut prestasi bila perlu melalui kekayaan debitur

• asas Kepastian Hukum

merupakan perwujudan hukum sehingga mengandung kepastian hukum. hal ini tersirat dalam pasal 1330 ayat (1) kUHPerdata kepastian ini terungkap dari kekuatan mengikat perjanjian itu yaitu sebagai uu bagi para pihak.

• Asas Moral

asas ini dapat dijumpai dim perbuatan sukarela dari seseorang seperti zakwerning yg diatur dalam pasal 1354 kUHPerdata begitu asas ini dapat ditemui dim pasal 1319 kUHPer yg memberi motivasi kepada pihak-pihak untuk melaksanakan perjanjian

• asas Kepututan (diatur dim pasal 1339 kUHPerdata)

asas ini selayaknya tetap dipertahankan melalui asas Reputasi.